

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementrian Kesehatan RI, 2009). Sebagai institusi kesehatan, rumah sakit diharapkan untuk menyediakan layanan berkualitas, tidak hanya dalam hal perawatan medis tetapi juga dalam hal informasi kesehatan yang berguna sebagai perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. Salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah penyelenggaraan rekam medis yang baik. Untuk itu setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan kegiatan rekam medis.

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Permenkes No. 24, 2022). Pelaksanaan rekam medis di sebuah rumah sakit merupakan salah satu indikator dalam menilai kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan kesehatan juga tercermin dari kesempurnaan rekam medis, yang dapat diukur melalui kesesuaian pengisian rekam medis. Rekam medis dianggap sesuai apabila memenuhi indikator kelengkapan pengisian, keakuratan, ketepatan. Kesesuaian pengisian berkas rekam medis yang lengkap merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Rekam medis yang bermutu adalah rekam medis yang memiliki 4 indikator yaitu kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, tepat waktu dan memenuhi persyaratan hukum. Salah satu indikatornya adalah kelengkapan isi rekam medis, yang dimaksud kelengkapan isi rekam medis adalah lengkapnya pada pengisian rekam medis dalam waktu 24 jam setelah selesai pelayanan dengan standar pengisian 100% (Kementrian Kesehatan RI, 2008).

RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur merupakan rumah sakit tipe A yang dikelola pemerintah provinsi Jawa Timur. RSUD Dr. Saiful Anwar

merupakan rumah sakit pendidikan dan menjadi rumah sakit rujukan bagi masyarakat Malang dan sekitarnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, masih ditemukan ketidaksesuaian pengisian pada formulir pendaftaran rekam medis rawat jalan. Berikut ini adalah data ketidaksesuaian formulir pendaftaran rekam medis rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur :

Tabel 1. 1 Angka ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rekam medis rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur

Tanggal	Jumlah Pasien Masuk	Jumlah Formulir Tidak Sesuai	Persentase Ketidaksesuaian
06 November 2024	171	59	35%
07 November 2024	154	46	30%
08 November 2024	160	38	24%
Jumlah	485	143	29%

Sumber data : Data primer ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa terdapat 29% formulir pendaftaran rekam medis rawat jalan yang tidak sesuai, dengan jumlah 143 formulir yang tidak sesuai dari total 485 pasien yang terdaftar. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa item dari formulir rekam medis rawat jalan yang belum terisi dengan sesuai. Dari hasil observasi secara langsung, pada formulir rekam medis rawat jalan ditemukan adanya identitas pasien yang belum terisi secara lengkap dan tepat.

Ketidaklengkapan yang dimaksud adalah tidak terisinya item-item yang ada di formulir pendaftaran seperti tidak terisinya No. Hp, nama penanggung jawab. Sedangkan ketidaktepatan adalah terisinya item yang ada di formulir pendaftaran, namun tidak sesuai dengan realita, seperti terisinya faskes rujukan namun tidak sesuai dengan yang ada di surat rujukan. Ketidaklengkapan dan ketidaktepatan ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam pengisian formulir. Berikut adalah item ketidaksesuaian berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan tanggal 6-8 November 2024.

Tabel 1. 2 Data item ketidaksesuaian formulir pendaftaran rekam medis rawat jalan tanggal 6-8 November 2024

Keterangan	n	Presentase
No.RM	0	0%

Keterangan	n	Presentase
Nama Pasien	0	0%
Alamat	0	0%
No. KTP	9	1%
Faskes Rujukan	22	3%
No. SEP	0	0%
Dokumen SEP	0	0%
Dokumen KTP/KK	143	20%
Nama Penanggung Jawab	113	16%
Nomor Telepon	114	16%
Pendidikan	47	7%
Agama	23	3%
Status Perkawinan	7	1%
Diagnosis	87	12%
Keluhan	143	20%
Status Kecelakaan	0	0%
Jumlah	708	100%

Sumber : Data primer ketidaksesuaian

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, diperoleh data pada Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada bagian dengan ketidaksesuaian tertinggi terdapat pada Dokumen KTP/KK dan keluhan dengan persentase 20%, selanjutnya nama penanggung jawab dan nomor telepon dengan persentase ketidaksesuaian sebesar 16%, selanjutnya ketidaksesuaian ditemukan ditemukan pada bagian diagnosis sebesar 12%, pendidikan 7%, faskes rujukan dan agama masing-masing sebesar 3%, No. KTP dan status perkawinan sebesar 1%.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, registrasi pasien mencakup pengisian data identitas dan data sosial pasien rawat jalan, rawat darurat, dan rawat inap. Data identitas paling sedikit berisi nomor rekam medis, nama pasien, dan NIK. Sementara data sosial minimal mencakup agama, pekerjaan, pendidikan, dan status perkawinan. Amalia et al., (2020), mengungkapkan ketidaksesuaian dalam pengisian formulir rekam medis rawat jalan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya adalah latar belakang pendidikan tenaga kesehatan, lama masa kerja, pengetahuan tentang rekam medis seperti manfaat, kegunaan, dan tanggung jawab, serta keterampilan

yang dimiliki. Faktor lain yang turut mempengaruhi meliputi motivasi kerja, ketersediaan alat dan sarana kerja yang memadai, serta waktu kerja yang cukup. Tingginya jumlah pasien juga memberikan tekanan bagi petugas untuk segera mengisi formulir pendaftaran rekam medis. Selain itu kurangnya pedoman tertulis dan kepatuhan terhadap pedoman juga menjadi penyebab terjadinya ketidaksesuaian pengisian formulir rekam medis rawat jalan. Tingginya jumlah pasien juga turut menjadi faktor petugas harus cepat dalam pengisian formulir rekam medis.

Ketidakesuaian pengisian formulir rekam medis dapat berdampak signifikan terhadap berbagai aspek dalam pelayanan kesehatan. Salah satu dampak utamanya adalah petugas akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi pasien dengan benar, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait tindakan pengobatan atau terapi yang harus diberikan. Ketidakesuaian ini tidak hanya berpotensi membahayakan keselamatan pasien, tetapi juga mengganggu proses admistrasi. Dampak ini akan mengakibatkan data pelaporan yang kurang valid hingga mengurangi nilai mutu rekam medis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Penyebab Ketidakesuaian Pengisian Formulir Pendaftaran Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur”. Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan memaparkan hasil wawancara dan observasi lalu menganalisis faktor penyebab masalah dan melakukan perbaikan dengan memberikan saran. Pelaksanaan analisis ketidaksesuaian formulir pendaftaran menggunakan 4M unsur manajemen yaitu *Man, Material, Method, Machine*. Unsur *man* dapat ditinjau dari segi pengetahuan, pelatihan, dan perilaku. Unsur *methods* dapat ditinjau dari segi SOP, dan evaluasi dan monitoring. Unsur *machine* ditinjau dari segi SIMRS. Unsur *material* ditinjau dari item formulir pendaftaran rekam medis elektronik rawat jalan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang/PKL

Mengetahui faktor penyebab ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Unsur 4M.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang/PKL

1. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar berdasarkan faktor *man*.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar berdasarkan faktor *method*.
3. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar berdasarkan faktor *machine*.
4. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar berdasarkan faktor *material*.

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil laporan magang/praktik kerja lapang bagi rumah sakit sebagai bahan masukan serta pertimbangan petugas rekam medis dan tenaga kesehatan lainnya dalam mengatasi permasalahan ketidaksesuaian pengisian formulir pendaftaran rekam medis elektronik.

2. Bagi Peneliti

Laporan hasil magang/praktik kerja lapangan bagi peneliti dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait pengisian serta kelengkapan rekam medis elektronik pada pasien di unit bedah sentral.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan magang/praktik kerja lapangan ini berguna bagi Politeknik Negeri Jember sebagai bahan referensi tambahan untuk kegiatan pembelajaran,

khususnya untuk Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapangan berlokasi di RSUD Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai dengan 13 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendalam dan komprehensif untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks alamiahnya. Metode kualitatif menekankan pada interpretasi, pemahaman konteks, dan makna subjektif.

1.4.2 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 4 petugas pendaftaran (Poli Psikiatri, Poli Anak, Poli Paru, Poli THT).

1.4.3 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama, yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah yang ditemukan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari narasumber baik wawancara maupun melalui angket. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara dengan petugas poli unit rawat jalan RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur

1.4.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa untuk menyajikan gambaran realistik dari objek yang diamati. Observasi

dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pengisian dan kesesuaian rekam medis elektronik rawat jalan, terutama pada formulir pendaftaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang faktor penyebab ketidaksesuaian pengisian formulir rekam medis rawat jalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk menyediakan dokumen dengan adanya bukti yang akurat untuk mengetahui kebenaran data. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu berupa rekaman, hasil foto, dokumen atau berkas, peraturan-peraturan ataupun data yang relevan dengan penelitian yang didapatkan pada saat melakukan kegiatan penelitian.